

REVIEW ARTICLE

Problematik Infeksi *Clostridium difficile*

Conny Riana Tjampakasari¹, dan Deajeng Laras Hanayurianingtyas²

¹Departemen Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Indonesia

²Program Magister, Ilmu Biomedik, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Indonesia

 connyrianat@yahoo.com

 <https://doi.org/10.56186/jbk.xxx>

ABSTRACT

Clostridium difficile is a Gram-positive, strictly anaerobic, spore-forming bacterium. It is the most common cause of antibiotic associated diarrhea in hospitals and other healthcare facilities and is of significant concern because of the increasing morbidity and mortality rates as well as increased health care costs. Spectrum of presentation of *Clostridium difficile* infection ranges from mild, self-limiting diarrhea, to serious diarrhea, pseudomembranous colitis and lifethreatening fulminant colitis, which may result in death. Prompt identification of patients with symptomatic *Clostridium difficile* infection is essential as the majority of patients respond quickly to antimicrobial therapy. Prevention is best accomplished by implementation of infection-control measures and by judicious use of antimicrobial agents.

Keywords: *Clostridium difficile*; diarrhea; antimicrobial therapy

ABSTRAK

Clostridium difficile merupakan bakteri Gram-positif, anaerob, dan bakteri spora-formed. Bakteri ini adalah penyebab paling umum dari diare terkait ulminant di rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya dan menjadi perhatian yang signifikan karena meningkatnya angka morbiditas dan mortalitas serta peningkatan biaya perawatan kesehatan. Spektrum menampilkan infeksi *Clostridium difficile* berkisar dari diare ringan yang sembuh sendiri, hingga diare serius, *pseudomembran colitis* dan *fulminant colitis* yang mengancam jiwa, yang dapat mengakibatkan kematian. Identifikasi segera pasien dengan gejala infeksi *Clostridium difficile* sangat penting karena sebagian besar pasien merespon dengan cepat terhadap terapi antimikroba. Pencegahan paling baik dilakukan dengan penerapan tindakan pengendalian infeksi dan penggunaan agen antimikroba secara tepat.

Kata Kunci: *Clostridium difficile*; diare; terapi antimikroba